

PENGARUH PELAYANAN PAJAK, PENGETAHUAN WAJIB PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI SAMSAT KAB DAIRI

Windi Sigirowindi¹, Abdonsius Sitanggang², Jonner Pangaribuan³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katolik Santo Thomas

Email: sigirowindi@gmail.com¹, abdotsius60@gmail.com²,

Jonnerpangaribuan62@gmail.com³

ABSTRAK

This study aims to determine the factors that affect the motor vehicle tax revenue target at Samsat Kab Dairi. The population used in this study used all taxpayers of Samsat Kab Dairi, with a research sample of 100 taxpayers known by using the slovin technique. The data collection technique was carried out by questionnaire method and processed using SPSS 25 software. The data analysis techniques used in this research are descriptive statistics, data validity test, multiple linear regression. Based on partial tests that the factors that affect motor vehicle tax revenue are tax services, tax knowledge, tax awareness, tax sanctions have a positive effect, meaning that the higher the tax service, tax knowledge, tax awareness, tax sanctions, the tax revenue of motorized vehicles increases at Samsat Kab Dairi.

Keywords: *Influence of Tax Services, Taxpayer Knowledge, Taxpayer Awareness, Tax Sanctions, Tax Revenue at district samsat Dairi*

PENDAHULUAN

Pajak merupakan kewajiban setiap warga Negara dan sifatnya memaksa khususnya di Indonesia. Penerimaan pajak bertujuan untuk mewujudkan serta meningkatkan kesejahteraan suatu bangsa. Penerimaan pajak adalah sumber pembiayaan dalam pembangunan disuatu negara. Dengan penerimaan pajak yang optimal maka proses pembangunan akan berjalan dengan baik dan sebaliknya. Maka untuk mengoptimalkan penerimaan pajak diperlukan peranan dari pemerintah maupun dari wajib pajak itu sendiri.

Beberapa faktor diduga dapat mempengaruhi sikap dan perilaku wajib pajak untuk membayar pajak yang mempengaruhi tercapainya target penerimaan pajak. Banyak faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak, baik dari pihak pemerintah maupun dari masyarakat wajib pajak.

Faktor pertama yaitu Pelayanan Pajak. Kualitas Pelayanan yang baik dapat memberikan informasi yang jelas dan tidak mempersulit proses pembayaran pajak. Diharapkan semakin meningkat kualitas pelayanan pemerintah maka cenderung semakin meningkat juga penerimaan pajak. Menurut penelitian Sari (2018) dan Savira, Syamsul (2016) bahwa pelayanan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor.

Faktor kedua adalah Pengetahuan Wajib Pajak. Menurut (Carolina, 2009) "Pengetahuan Pajak adalah informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan, dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya dibidang perpajakan". dimana wajib pajak mengetahui peraturan perpajakan baik itu soal tarif pajak yang akan mereka bayar maupun manfaat pajak yang akan berguna bagi kehidupan mereka. Menurut (Cong dan Agoes, 2019) Dengan adanya pengetahuan pajak dalam diri wajib pajak akan membantu wajib pajak untuk mengaplikasikan pengetahuan itu untuk membayar pajak

Faktor ketiga adalah Kesadaran wajib pajak. Untuk meningkatkan penerimaan pajak dibutuhkan Kesadaran dari Wajib Pajak. Kesadaran wajib pajak adalah suatu kondisi dimana

wajib pajak mengetahui, mengakui, menghargai dan mentaati ketentuan perpajakan yang berlaku serta memiliki kesungguhan dan keinginan untuk memenuhi kewajiban pajaknya (Muliari dan Setiawan, 2011). Kesadaran atas hak dan kewajiban cenderung mempengaruhi meningkatkan dan menurunkan penerimaan pajak.

Faktor keempat adalah Sanksi Pajak. Sanksi administrasi dan denda dibuat oleh pemerintah bertujuan agar masyarakat patuh membayar kewajiban pajak, Menurut Alfianto (2017) bahwa sanksi pajak penting dalam memotivasi penerimaan pajak kendaraan bermotor dimana sanksi perpajakan memiliki peran sebagai alat untuk meminimalisir penunggakan pajak.

Hasil penelitian Sari (2018), Budi dan Hana (2022), Dewi (2018), Savira, Syamsul (2016), Sixvana silalahi, Mochammad, dan Gunawan (2015), konsisten antara peneliti yang satu dengan yang lain. Penelitian berbeda dengan penelitian sebelumnya pada objek yang berbeda atau daerah yang berbeda. Dengan demikian penulis tertarik menulis untuk menguji kembali apakah hasil penelitian ini nantinya konsisten atau tidak dengan penelitian terdahulu dengan objek yang berbeda yaitu di Kabupaten Dairi.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik dalam pasal 1 ayat 1 bahwa pelayanan publik adalah kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan undang-undang bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang dan jasa atau pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik dan di ayat (7) bahwa standar pelayanan adalah tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan yang acuannya penelitian kualitas pelayanan sebagai kewajiban dan janji penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau, dan terukur. Indikator Penerimaan Pajak kendaraan Khasanah & Novi, 2013) menyatakan pengetahuan pajak merupakan pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum dibidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari subyek pajak, obyek pajak, tarif pajak, perhitungan pajak terutang, pencatatan pajak terutang sampai dengan bagaimana pengisian pelaporan pajak.

(Khasanah & Novi, 2013) menyatakan pengetahuan pajak merupakan pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum dibidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari subyek pajak, obyek pajak, tarif pajak, perhitungan pajak terutang, pencatatan pajak terutang sampai dengan bagaimana pengisian pelaporan pajak.

Kesadaran wajib pajak adalah keadaan seseorang yang tahu dan mengerti serta itikad baik seseorang untuk memenuhi kewajiban perpajakan berdasarkan hati nuraninya secara sukarela karena perpajakan adalah sumber utama penerimaan negara sebagai alat pembiayaan pemerintahan untuk kesejahteraan masyarakat luas

Sanksi berupa pengenaan bunga ini berdasarkan pada pasal 9 ayat 2(a) UU KUP Dalam Ayat 2(a) berbunyi wajib pajak yang membayar pajaknya setelah jatuh tempo akan dikenakan denda sebesar 2% perbulan yang dihitung dari tanggal jatuh tempo hingga tanggal pembayaran. Keterlambatan melaksanakan pendaftaran melebihi waktu yang ditetapkan atau tanggal jatuh tempo, dikenakan denda berupa kenaikan sebesar 25% dari Pokok Pajak ditambah Sanksi Administrasi berupa bunga sebesar 2% per bulan, dihitung dari pajak yang kurang atau terlambat dibayar untuk jangka waktu lama 24 bulan dihitung saat terutang pajak

Pelayanan Pajak. Kualitas Pelayanan yang baik dapat memberikan informasi yang jelas dan tidak mempersulit proses pembayaran pajak. Diharapkan semakin meningkat kualitas pelayanan pemerintah maka cenderung semakin meningkat juga penerimaan pajak. Menurut penelitian Sari (2018) dan Savira, Syamsul (2016) bahwa pelayanan pajak berpengaruh

positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor. Artinya semakin baik pelayanan pajak atau PKPP, akan cenderung meningkatkan penerimaan pajak.

Pengetahuan Wajib Pajak. Menurut (Carolina, 2009) “Pengetahuan Pajak adalah informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan, dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya dibidang perpajakan”. dimana wajib pajak mengetahui peraturan perpajakan baik itu soal tarif pajak yang akan mereka bayar maupun manfaat pajak yang akan berguna bagi kehidupan mereka. Menurut (Cong dan Agoes, 2019) Dengan adanya pengetahuan pajak dalam diri wajib pajak akan membantu wajib pajak untuk mengaplikasikan pengetahuan itu untuk membayar pajak. Artinya semakin paham wajib pajak akan tugas dan tanggungjawabnya akan cenderung meningkatkan penerimaan pajak

Kesadaran wajib pajak. Untuk meningkatkan penerimaan pajak dibutuhkan Kesadaran dari Wajib Pajak. Kesadaran wajib pajak adalah suatu kondisi dimana wajib pajak mengetahui, mengakui, menghargai dan mentaati ketentuan perpajakan yang berlaku serta memiliki kesungguhan dan keinginan untuk memenuhi kewajiban pajaknya (Muliori dan Setiawan, 2011). Kesadaran atas hak dan kewajiban cenderung mempengaruhi meningkatkan dan menurunkan penerimaan pajak. Artinya semakin tinggi kesadaran wajib pajak akan tujuan dan fungsi pajak cenderung akan meningkatkan penerimaan pajak.

Sanksi Pajak. Sanksi administrasi dan sanksi denda dibuat oleh pemerintah bertujuan agar masyarakat patuh membayar kewajiban pajak, Menurut Alfianto (2017) bahwa sanksi pajak penting dalam memotivasi penerimaan pajak kendaraan bermotor dimana sanksi perpajakan memiliki peran sebagai alat untuk meminimalisir penunggakan pajak. Artinya semakin besar denda atau semakin berat sanksi administrasi cenderung wajib pajak akan membayar pajak tepat waktu dan akan meningkatkan penerimaan pajak.

Dengan demikian Hipotesis Penelitian adalah sebagai berikut :

- H1: Pelayanan pajak berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor pada Samsat Kab. Dairi
- H2: Pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor pada Samsat Kab. Dairi
- H3: Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor pada Samsat Kab. Dairi
- H4: Sanksi pajak berpengaruh positif Terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor pada Samsat Kab. Dairi

METODE PENELITIAN

Tujuan Peneliian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Pelayanan Pajak, Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Penerimaan Pajak pada Samsat Kabupaten Dairi.

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak yang terdaftar di Samsat Kab Dairi sebanyak 2.560 wajib pajak yang terdaftar di Samsat Kab Dairi dengan sampel sebanyak 100 responden degan menggunakan model Slovin..

Operasionalisasi Variabel

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Penerimaan pajak kendaraan bermotor dan variabel bebas adalah Pelayanan pajak, Pengetahuan wajib pajak, Kesadaran wajib pajak, dan Sanksi pajak.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik Analisis Regresi Linear Berganda dengan persamaan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

: Y =Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor

α = Konstan

X1 = Pelayanan Pajak

X2 = Pengetahuan Wajib Pajak

X3 = Kesadaran Wajib Pajak

X4 = Sanksi Pajak

β = Koefesien Regrasi untuk variabel Bebas

e = Tingkat Kesalahan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji t

Pada dasarnya Uji t atau yang disebut uji parsial, dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel bebas, Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Pajak, dan Sanksi Pajak secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor. (Ghozali, 2013: 99)

Pelayanan pajak (X1) diperoleh nilai koefisien regresi dengan arah positif 0,299 dan sig 0,000. Sebesar 0,299 dimana $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,850 > t_{tabel} 1,987$.

Pengetahuan pajak (X2), diperoleh nilai koefisien regresi dengan arah positif 0,436 Dan nilai sig. Sebesar 0,000 dimana $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5,363 > t_{tabel} 1,987$.

Kesadaran wajib pajak (X3), diperoleh nilai koefisien regresi dengan arah positif 0,310 dan nilai sig 0,034. Dimana $0,034 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,155 > t_{tabel} 1,987$.

Sanksi Pajak (X4), diperoleh nilai koefisien regresi dengan arah positif 0,344 dan nilai sig. Dimana $0,011 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,589 > t_{tabel} 1,987$.

2. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian simultan dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikan dari hasil pengujian dengan nilai alfa yang digunakan dalam penelitian .(Ghozali, 2013:98)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil olah data dan pembahasan tentang pengaruh pelayanan pajak, pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor pada Samsat Kabupaten Dairi dapat ditarik kesimpulan:

1. Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah $Y = 5,623 + 0,295 X_1 + 0,436 X_2 + 0,310 X_3 + 0,344 X_4 + e$ Artinya pelayanan pajak, pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor pada kantor Samsat Kab Dairi Hal ini dapat dilihat Beta.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk Pelayanan pajak (X1) diperoleh nilai koefisien regresi dengan arah positif 0,299 dan sig 0,000. Sebesar 0,299 dimana $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,850 > t_{tabel} 1,987$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara parsial Pelayanan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk Pengetahuan pajak (X2), diperoleh nilai koefisien regresi dengan arah positif 0,436 Dan nilai sig. Sebesar 0,000 dimana $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5,363 > t_{tabel} 1,987$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa

Pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk Kesadaran wajib pajak (X3), diperoleh nilai koefisien regresi dengan arah positif 0,310 dan nilai sig 0,034. Dimana $0,034 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2155 > t_{tabel} 1,987$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel penerimaan pajak kendaraan bermotor.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk Sanksi Pajak (X4), diperoleh nilai koefisien regresi dengan arah positif 0,344 dan nilai sig. Dimana $0,011 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,589 > t_{tabel} 1,987$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Sanksi Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel penerimaan pajak kendaraan bermotor.

DAFTAR PUSTAKA

- As'ari & Erawati (2018), Muliari&Setiawan (2011), Kusumua (2014)Pemungutan Sanksi Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor.*Jurnal Akuntansi*
- Ariani Dwi (2018) Pengaruh Pengetahuan Pajak Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kesadaran Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Dan Dampaknya Terhadap Penerimaan Pajak.*Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Asri Aditya, R. I., Zulfanetti, Z., & Heriberta, H. (2021). Evaluasi penerimaan pajak kendaraan bermotor (PKB) dan bea balik nama kendaraan bermotor (BBN-KB) serta dampaknya terhadap pendapatan asli daerah di Provinsi Jambi. *Jurnal Pradigma Ekonomi Vol 16. NO 1*.
- Budi dan Hana (2022) Pengaruh kepatuhan wajib pajak, Sanksi pajak dan Pemutihan pajak terhadap penerimaan Pajak Kendaraanbermotor pada kantor samsat pajajaran I kota Bandung *Jurnal Riset Akuntansi perbankan*.
- Cahyono tri yuli (2017) Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak di KPP Surakarta*Jurnal Akuntansi bisnis*.
- Dwi Ajeng Kartini Apriliyanti & Harianto (2021)Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Kendaraan BermotorDi Provinsi Kalimantan Selatan.*E-Jurnal Manajemen.Vol. 10*.
- Dewi Kusuma, Rumiyatun (2017) Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.*Jurnal Akuntansi vol 5 no 1 juni 2017*.
- Febri, Yanti. (2014),Analisis Efektivitas dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Sumatera Barat.*Jurnal Riset Akuntansi dan bisnis Volume 14 No 2 /September*.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Hartinah dan Retnoningtyas (2013)Analisis Pajak Kendaraan Bermotor Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Jawa Tengah. Semarang:*Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*.
- <http://ojs.uho.ac.id/index.php/jak-uho/issue/archive> diakses pada tanggal 1 Februari Tahun 2022
- Kadek Denny Harta Dwipayana (2018). Implikasi Dari Sanksi Administrasi Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Analogi Hukum*.
- Nia Taniaq (2022)Pengaruh Jumlah Kendaraan Tidak Melakukan Daftar Ulang Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Proaksi Akuntansi dan bisnis*

- Nafisa Ischabita, Hardiwinoto, Nurchyono (2018) Pengaruh Kesadaran, Kepatuhan Wajib Pajak, Penagihan Pajak, dan Pemeriksaan pajak Terhadap Penerimaan Pajak. JAPP: *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Portofolio*.
- Oktavini (2017) Analisis pengaruh pelayanan Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*.
- Republik Indonesia, Undang Undang No 16 Tahun 2009 Pasal 1 Tentang Pengertian Pajak
- Republik Indonesia No 1 No 10 tahun 2021 Tentang Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor.
- Republik Indonesia No 28 tahun 2009 pasal 6 ayat (1) Tentang Tarif Pajak Kendaraan Bermotor.
- Republik Indonesia UU No 4 Tahun 2012. Tentang Penerimaan Pajak.
- R.A Vivi yulian sari, Neri Susanti (2014) Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor (PKB) di UPPP Kab Seluma. *Jurnal Ekonomi*.
- Sari (2018) Pengaruh Kualitas Pelayanan pajak terhadap target penerimaan pajak kendaraan bermotor dengan kepuasan wajib pajak sebagai variable moderating. *Skripsi Universitas Brawijaya*.
- Samsudin (2020) Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor pada Kantor pelayanan pajak sistem administrasi Maunggal satu atap (SAMSAT) Dompu. *Jurnal Pendidikan ekonomi tambusai*.
- Savira, Syamsul (2016) Pengaruh Kesadaran wajib pajak dan Sanksi pajak terhadap penerimaan pajak di KPP Medan barat. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.
- Saputra, (2018), Yuskar (2021) Analisis yang mempengaruhi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor *Skripsi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta*.
- Sugiyono 2013 Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung.
- Suparyanto dan Rosad (2020). Analisis penerimaan pajak kendaraan bermotor pada kantor bersama sistem administrasi manunggal di bawah satu atap kota kendari. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Sixvana Silalahi, Mochamad, Gunawan (2015) Pengaruh kualitas perpajakan terhadap kepuasan wajib pajak kepatuhan wajib pajak, penerimaan pajak. *Jurnal Perpajakan (Jejak) Vol.1.No.1 januari 2015*.
- Yanuar & Setyawati (2017), Erawati & Parera (2017) Faktor-Faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak. *Jurnal Ekonomi bisnis*